

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.I Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi II (PKP II) Taruna Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bantul, Kami dapat mengambil beberapa kesimpulan diantaranya.

1. Pelaksanaan Pengujian di UPTD PKB Bantul sudah menerapkan SIM PKB secara online yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan alat uji di UPTD PKB Bantul telah terkalibrasi, serta semua alat uji dapat digunakan dengan baik.
2. Proses pengujian dapat berjalan lancar karena adanya dukungan dari semua pihak baik, penguji, petugas administrasi, petugas keamanan, serta petugas kebersihan yang telah melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik.
3. Belum maksimalnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat proses pengujian berlangsung.

#### **V.2 Saran**

Guna meningkatkan pelayanan serta kinerja dari Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Bantul yang lebih maksimal, kami menyarankan:

1. Pihak UPTD PKB Bantul perlu mengadakan penyuluhan pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam penerapan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat proses pengujian kendaraan bermotor.
2. Perlu adanya himbauan secara berkala tentang pentingnya pemakaian alat pelindung diri untuk penguji kendaraan bermotor untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.
3. Penambahan APAR dan ditempatkan sesuai aturan K3.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Jakarta

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dengan Pemerintahan daerah. Jakarta

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Jakarta

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor. Jakarta

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta